

ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik

ISSN: 0000-0000 (Printed);000-000 (Online)

Jurnal Homepage <https://etnik.rifainstitute.com>

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DALAM PENGEMBANGAN UMKM DI MASA PANDEMI

Fillia Anggita, Zailani Zailani

DOI:

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Anggitafillia@gmail.com, zailani@umsu.ac.id

Informasi Artikel

Histori Artikel:

Diterima 15 Oktober 2021

Direvisi 20 Oktober 2021

Diterbitkan 25 Oktober 2021

Email Author:

Anggitafillia@gmail.com

zailani@umsu.ac.id

Abstract

As we know, the MSME business is one of the sectors most affected by the COVID-19 outbreak. The impact of the pandemic has resulted in many workers being forced to stay home. During the pandemic, there was a change in the consumption pattern of people's goods and services from offline to online. Many MSME actors have difficulty in achieving the targets that must be achieved when the economy is disrupted. This change in pattern, followed by Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in order to survive, and can develop so that they are able to face new normal conditions, Digitalization has become an important necessity, as evidenced by the Large-Scale Social Restriction Period (PSBB) which has increased the utilization of e-learning, eCommerce, digital literacy, delivery requests, and the need for medical/cleaning equipment, however, cannot deny the existence of the problem of digitizing MSMEs. In some remote areas, limited internet access is still an obstacle. The understanding of MSME actors towards technology, limited online marketing, production processes and online market access are still considered not optimal enough. Furthermore, consumers still feel insecure in conducting digital transactions. The purpose of this research is to overcome these problems, and help residents through the program "Entrepreneurship training in developing MSMEs during the pandemic in Nelayan Indah Village" and teaching residents to use digital properly.

Keyword– Entrepreneurship, Pandemic, COVID-19, MSMEs

Abstrak

Seperti yang kita ketahui bahwa bisnis UMKM menjadi salah satu sektor yang paling merasakan dampak wabah virus covid-19. Dampak dari pandemi mengakibatkan banyaknya tenaga kerja yang terpaksa dirumahkan. Di saat masa pandemi terjadi perubahan pola konsumsi barang dan jasa masyarakat dari offline ke online. Pelaku UMKM banyak yang kesulitan dalam mencapai target-target yang harus dicapai saat perekonomian terganggu. Perubahan pola tersebut, diikuti pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar dapat survive, serta bisa berkembang sehingga mampu menghadapi kondisi new normal, Digitalisasi menjadi

sebuah kebutuhan penting, terbukti di Masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) memberikan kenaikan pada pemanfaatan e-learning, eCommerce, literasi digital, permintaan delivery, dan kebutuhan alat kesehatan/kebersihan, Namun tidak dapat memungkiri adanya permasalahan digitalisasi UMKM. Di beberapa daerah terpencil keterbatasan akses internet masih menjadi kendala. Pemahaman dari pelaku UMKM terhadap teknologi, pemasaran online terbatas, proses produksi dan akses pasar daring yang masih dinilai belum cukup maksimal. Selanjutnya, konsumen masih merasa tak aman dalam melakukan transaksi digital. Tujuan pengabdian ini untuk mengatasi permasalahan tersebut dan membantu warga melalui program “Pelatihan kewirausahaan dalam pengembangan UMKM di masa pandemi di Kelurahan Nelayan Indah” dan mengajarkan warga menggunakan digital yang benar.

Kata Kunci – Wirausaha, Pandemi, COVID-19, UMKM

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian dari dunia usaha nasional yang diakui oleh negara dan keberadaannya menjadi bagian penting dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia, baik dalam lingkup kecil sampai lingkup yang lebih besar di berbagai daerah, perlu perhatian khusus bagi pemerintah demi mendukung perkembangan UMKM (Susanty 2018). Sesuai penjelasan dalam Undang-Undang No 9 Tahun 1995 mendefinisikan UMKM sebagai kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan yang memenuhi kriteria-kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana yang telah ditentukan (Rachmat 2005). Perkembangan UMKM memiliki potensi besar dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat (Rikiyawan 2020). Hal ini ditunjukkan oleh keberadaan UMKM yang telah mencerminkan wujud nyata kehidupan sosial dan ekonomi bagian terbesar dari rakyat Indonesia (Isabella and Sanjaya 2021). Peran UMKM yang besar ditunjukkan oleh kontribusinya terhadap produksi nasional, jumlah unit usaha dan pengusaha, serta penyerapan tenaga kerja (Nasution, Erlina, and Muda 2020). Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini mau tidak mau memberikan dampak terhadap berbagai sektor. Pada tataran ekonomi global, pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan pada perekonomian domestik negara-bangsa dan keberadaan UMKM (Kholida Atiyatul Maula, Isro'iyatul Mubarakah 2021). Laporan Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) menyebutkan bahwa pandemi ini berimplikasi terhadap ancaman krisis ekonomi besar yang ditandai dengan berhentinya aktivitas produksi di banyak negara, jatuhnya tingkat konsumsi masyarakat, hilangnya kepercayaan konsumen, jatuhnya bursa saham yang pada akhirnya mengarah kepada ketidakpastian (OECD 2020). UMKM yang terkena dampak dari pandemi Covid-19 ini salah satunya terdapat di Desa nelayan indah. Kecamatan medan labuhan, Kabupaten Kota medan yang dimana dampak yang terasa adalah penurunan pendapatan sehingga harus bisa mengembangkan agar penjualan tetap stabil dengan inovasi hingga menggunakan strategi yang bisa diterapkan. Tentunya hal ini yang harus diperhatikan agar bisa tetap bertahan dan tetap stabil dalam keadaan pandemi Covid-19. Meskipun dalam keadaan pandemi, UMKM tetap harus berjalan. Masyarakat yang berwirausaha harus tetap berjualan. Masa pandemi COVID19 tidak menghalangi saya dalam melaksanakan kegiatan pengabdian di desa atau kelurahan dengan tetap mematuhi protocol kesehatan yang berlaku tempat yang saya pilih untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dilaksanakan di desa nelayan indah, Kecamatan Medan labuhan, Kabupaten kota medan. Dimana saya melaksanakan pengabdian kepada masyarakat selama satu bulan. Lokasi pengabdian berada

di Desa Nelayan Indah , Kecamatan Medan labuhan, Kabupaten kota medan. Dimana Lokasi pengabdian tersebut merupakan sebuah desa yang masyarakatnya mayoritas mata pencaharian sehari-harinya sebagai pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Akan tetapi, ada masalah yang ada di lokasi pengabdian tersebut, yaitu kurangnya pemahaman masyarakat tentang berwirausaha dalam menggunakan media sosial di masa pandemi, minimnya kemampuan masyarakat berwirausaha di kampung nelayan, masih ada warga yang berjualan tidak mematuhi prokes Covid-19, kurangnya edukasi kepada remaja dalam berwirausaha dan kurangnya pemahaman tentang sosialisasi usaha kecil. Sehingga Penulis melaksanakan beberapa program kerja yaitu, membantu warga membuat iklan dan mengunggah foto produk ke media sosial, melatih masyarakat dalam meningkatkan kemampuan kewirausahaan di masa pandemi, melakukan pembagian masker kepada warga yang berwirausaha, pelatihan membuat makanan sebagai ide kewirausahaan dengan cara kreatif dan memberikan solusi kepada masyarakat agar usaha kecil yang dikelola bisa berkembang lewat manajemen yang tepat, program kerja pokok dengan Judul “Pelatihan Kewirausahaan Dalam Pengembangan UMKM Di Masa Pandemi Di Kelurahan Nelayan Indah Labuhan..

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi, sosialisasi menurut (Suyanto 2017) adalah satu konsep umum yang bisa dimaknakan sebagai sebuah proses di mana kita belajar melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara berpikir, merasakan, dan bertindak, di mana kesemuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif. Subjek sosialisasi dalam hal ini adalah warga yang berwirausaha di desa nelayan indah. Instrumen yang digunakan adalah handphone, kertas dan pertanyaan untuk bersosialisasi mengenai pelatihan ke wirausaha di masa pandemi.

Hasil dan Pembahasan

UMKM yang tersebar luas di seluruh Indonesia termasuk desa nelayan indah medan labuhan mengalami dampak dari pandemi Covid-19, desa nelayan indah sebagai salah satu desa yang berada di kecamatan medan labuhan kabupaten medan kota terdapat banyak UMKM yang secara drastis mengalami penurunan dari para konsumen (Ekna Satriyati 2021). Dampak dari wabah tersebut, konsumen mengalami kondisi psikologis takut tertular penyakit sehingga mengurung diri di dalam rumah, kondisi tersebut tentunya akan berdampak pada penurunan pendapatan yang secara tidak langsung mengurangi pengeluaran dan pola konsumsi mereka (Shadiqi et al. 2020). Oleh karena itu para UMKM harus menyusun strategi penguatan ketahanan agar usaha yang dijalankan tidak bangkrut akibat pandemi.

Hasil yang dicapai dari kegiatan sosialisasi ini yaitu meningkatnya pemahaman masyarakat tentang berwirausaha di masa pandemi dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan dalam berwirausaha. Sosialisasi ini merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang penerapan strategi usaha disaat pandemi melanda. Dengan pemahaman masyarakat yang mengalami peningkatan diharapkan akan memudahkan masyarakat untuk beradaptasi dengan pandemi dan bisa menerapkan strategi berwirausaha tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.

SIMPULAN

Peningkatan pengetahuan tentang media sosial di masa pandemi dan sosialisasi mengenai kewirausahaan serta strategi pemahaman tentang wirausaha yang dilakukan kepada masyarakat

yang berwirausaha di desa nelayan indah berjalan baik dan lancar. Hasil yang didapat terjadi peningkatan pemahaman dari sebelum dilakukan sosialisasi. Berdasarkan sosialisasi yang telah dilakukan di masyarakat di desa nelayan indah untuk bisa diterapkan pada usaha mereka, serta masyarakat selalu mentaati peraturan dari pemerintah agar selalu menjaga kesehatan disaat pandemi melanda dan jangan lupa memakai masker dan mencuci tangan saat sedang berjualan.

BIBLIOGRAFI

- Ekna Satriyati. 2021. *POLA PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT INDONESIA DI ERA PANDEMI COVID-19*. Jakarta: CV Literasi Nusantara Abadi. [Google Scholar](#)
- Isabella, Astrid Aprica, and Pipit Novilasari Sanjaya. 2021. "Pelatihan Kewirausahaan 'Pengelolaan Keuangan Bisnis Online Shop Era Digital.'" *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1): 15–21. [Google Scholar](#)
- Kholida Atiyatul Maula, Isro'iyatul Mubarakah, Ani Nurdiani Azizah. 2021. "Strategi Penguatan Ketahanan UMKM Saat Pandemi Covid-19 Melalui Inovasi Produk Olahan Pisang." 6(5): 694–700. [Google Scholar](#)
- Nasution, Dito Aditia Darma, Erlina Erlina, and Iskandar Muda. 2020. "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia." *Jurnal Benefita* 5(2): 212. [Google Scholar](#)
- OECD. 2020. "SME Policy Responses." [Google Scholar](#)
- Rachmat, Budi. 2005. *Modal Ventura: Cara Mudah Meningkatkan Usaha Kecil & Menengah*. Bogor: Ghalia Indonesia. [Google Scholar](#)
- Rikiyawan, Aji; dkk. 2020. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Kerajinan Tangan 'Ardila Art' Dengan Pendekatan Pentahelix Dan Analisis SWOT Di Desa Panusupan, Kabupaten Purbalingga." [Google Scholar](#)
- Shadiqi, M A et al. 2020. "Panic Buying Pada Pandemi COVID-19: Telaah Literatur Dari Perspektif Psikologi." *Jurnal Psikologi* ... 19(02): 131–41. <http://jps.ui.ac.id/index.php/jps/article/view/221>. [Google Scholar](#)
- Susanty, Ade Pratiwi. 2018. "Perlindungan Hukum Terhadap Kelangsungan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Atas Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean." *Jurnal Hukum Respublica* 16(2): 313–32. [Google Scholar](#)
- Suyanto, Joko. 2017. *Gender Dan Sosialisasi*. Jakarta: Nobel Edumedia. [Google Scholar](#)